

## ABSTRAK

Tari Kedidi merupakan kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang di masyarakat Desa Mendo yang menggambarkan karakteristik masyarakat Desa Mendo. Penelitian ini dirumuskan untuk mengetahui struktur koreografi, rias, dan busana pada Tari Kedidi di Desa Mendo dan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai struktur penyajian Tari Kedidi berdasarkan gerak, rias, dan busananya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang dikaji melalui kajian etnokoreologi untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah-masalah alamiah yang berkaitan dengan struktur penyajian Tari Kedidi berdasarkan gerak, rias, dan busananya. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka serta analisis data menggunakan triangulasi. Berdasarkan pengkajian etnokoreologi pada Tari Kedidi maka dapat disimpulkan bahwa kategori gerak *locomotion* (berpindah tempat) diwakili oleh gerak langkah Kedidi, gerak *pure movement* (gerak murni) diwakili oleh gerak Kedidi tengah 1, gerak *gesture* (gerak maknawi) diwakili oleh gerak Kedidi kanan dan kiri. Rias pada Tari Kedidi mengacu pada rias *corrective* sedangkan busananya terdiri dari bajutelukbelanga, seluarsirong, iket kepala, dan sarong serta menggunakan properti pedang. Dalam ragam gerak pada Tari Kedidi, gerak *gesture* (maknawi) dengan desain simetris merupakan gerak dominan yang digunakan sedangkan dalam rias, warna coklat menjadi warna dominan yang digunakan serta warna biru, hijau, dan jingga adalah warna yang sering digunakan dalam busananya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Tari Kedidi merupakan simbol dan identitas bagi masyarakat Desa Mendo yang menggambarkan kehidupan masyarakat Desa Mendoya itu dalam hal bertingkah laku, bertutur kata, dan berpenampilan.

Kata Kunci :Etnokoreologi, Tari Kedidi, Desa Mendo

## ABSTRACT

Kedidi Dance is a traditional art that grows and develops in Mendo Village community that describes the characteristics of Mendo Village community. This research was formulated to find out the structure of choreography, make up, and dressing at Kedidi Dance in Mendo Village and expected to add knowledge about the structure of Kedidi Dance presentation based on motion, makeup, and dressing. This research uses descriptive method of analysis that is studied through ethnocoreology studies to describe and explain the natural problems related to the structure of Kedidi Dance presentation based on motion, makeup, and dressing. Data collection techniques used include observation, interview, documentation, and literature study and data analysis using triangulation. Based on ethnocoreology study on Kedidi Dance, it can be concluded that the motion category of locomotion is represented by *Langkah Kedidi* motion, the pure movement motion is represented by the *Kedidi Tengah 1* motion, and the gesture motion is represented by *Kanan* and *Kiri Kedidi* motions. Makeup on Kedidi Dance refers to corrective makeup while the dressing consists of *telukbelanga*, *seluarsirong*, *iket kepala*, and *sarong* then using sword property. In the range of motion in KedidiDance, gesture motion with symmetrical design is the dominant motion used while in the makeup, the brown color becomes the dominant color used and the colors blue, green, and orange are the colors often used in dressing. Based on it can be concluded that Kedidi Dance is a symbol and identity for Mendo Village community that describes Mendo Village community life in terms of behavior, speech, and appearance.

Keywords :Ethnocoreology, Kedidi Dance, Mendo Village